

# HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR SISWA BIOLOGI SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL *READING-CONCEPT MAP-THINK PAIR SHARE (REMAP TPS)*

Linda Tri Antika

Universitas Islam Madura

[lindatriantika@fkip.uim.ac.id](mailto:lindatriantika@fkip.uim.ac.id)

## ABSTRAK:

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menjelaskan hubungan antara minat baca dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model *Reading-Concept Map-Think Pair Share* yang kemudian disingkat menjadi *Remap TPS*, dan 2) untuk menjelaskan kontribusi minat baca terhadap hasil belajar biologi siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA-2 di SMA Negeri 2 Malang Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan selama satu semester, yaitu pada semester ganjil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa biologi, dan 2) kontribusi minat baca terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 1,0%.

**Kata kunci:** Hasil belajar, minat baca, Remap TPS

## PENDAHULUAN

Hasil tes dan evaluasi PISA untuk materi sains, membaca, dan matematika menunjukkan bahwa siswa-siswi Indonesia masih tergolong rendah. Berturut-turut rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, dan matematika berada di peringkat 62, 61, dan 63 dari 69 negara yang dievaluasi. Peringkat dan rata-rata skor Indonesia tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil tes dan survey PISA terdahulu pada tahun 2012 yang juga berada pada kelompok penguasaan materi yang rendah. Hasil tersebut menjadi tugas bagi seluruh warga Indonesia untuk bersama-sama

meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada bidang minat baca.

Sandjaja (2005) menjelaskan minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemauannya. Ginting (2005) menjelaskan bahwa minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dari siswa dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditegaskan bahwa dalam

minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Proses tersebut merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Berkaitan dengan pendidikan di Indonesia, Karyono (2007) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan minat baca siswa rendah adalah sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat siswa harus membaca buku, mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan, mengapresiasi karya-karya ilmiah, filsafat, sastra, dan sebagainya. Sistem masih mengarah ke ujian akhir, semua pelajaran ditujukan untuk menyiapkan siswa menghadapi ujian akhir, sehingga sedikit sekali rangsangan untuk membaca buku tambahan.

Penelitian tentang hubungan minat baca dengan hasil belajar yang pernah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Aisah (2013:113) menunjukkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa dengan tingkat signifikansi  $(0,003) < (0,005)$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,485 yang menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar. Hasil penelitian Acheaw & Larson (2014:19) juga menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar. Lebih lanjut, perlu adanya penelitian sejenis untuk membuktikan hubungan dan besarnya kontribusi minat baca terhadap hasil belajar siswa Indonesia pada mata pelajaran biologi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, di mana minat baca sebagai prediktor dan hasil belajar sebagai kriterium. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 2 Malang semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Pengumpulan data minat baca menggunakan angket minat baca, sedangkan hasil belajar kognitif mengacu pada level kognitif C2 hingga C4 taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl.

Instrumen penelitian ini meliputi silabus, RPP, LKS, lembar observasi keterlaksanaan sintaks *Remap TPS*, dan angket minat baca. Pengukuran minat baca menggunakan angket minat baca yang diadaptasi dari Gambrell (1996:520), Maldonado & Gonzales (2010:73) dan Wanjari & Mahakulkar (2011:78). Hipotesis penelitian yang diajukan akan diuji dengan teknik analisis korelasi regresi sederhana dengan taraf signifikansi 0,05 ( $P < 0,05$ ) menggunakan data angket minat baca dan skor *pretest - posttest*. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kormogolov-Smirnov*.

## HASIL

### A. Hasil Uji Keterlaksanaan Sintaks *Remap TPS*

Hasil uji konsistensi keterlaksanaan sintaks pembelajaran menunjukkan bahwa kedua garis regresi sejajar dan tidak berhimpit. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  pada uji kesejajaran sebesar 3,4433 dengan nilai taraf signifikansi 0,072 lebih besar dari 0,05 yang artinya sejajar; sedangkan  $F_{hitung}$  pada uji keberhimpitan sebesar 13,406 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti tidak berhimpit. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran biologi berbasis *Remap TPS* dari awal sampai akhir dilaksanakan secara konsisten. Ringkasan hasil uji konsistensi sintaks *Remap TPS* dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Konsistensi Sintaks *Remap TPS***

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17765,175	3	5921,725	2134,551	0,000
b1,b2	9,552	1	9,552	3,4433	0,072
b1,b2,b3	74,384	2	37,192	13,406	0,000
Residual	160,905	58	2,774		
Total	17926,080	61			

### B. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara minat baca dengan hasil belajar

kognitif siswa yang mengikuti pembelajaran *Remap-TPS* ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,102 <sup>a</sup>	,010	-,024	6,28525
a. Predictors: (Constant), M_BACA				

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,102 dengan nilai keterandalan ( $R^2$ ) sebesar 0,010. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa minat baca hanya memberikan sumbangan sebesar

1,0% dalam menjelaskan pencapaian hasil belajar siswa siswa, sedangkan 99,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar minat baca. Setelah itu, hasil analisis dilanjutkan dengan uji anova untuk mengetahui apakah prediktor dapat memprediksi kriterium secara signifikan.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,028	1	12,028	,304	,585 <sup>b</sup>
	Residual	1145,628	29	39,504		
	Total	1157,656	30			
a. Dependent Variable: HB						
b. Predictors: (Constant), M_BACA						

Hasil ringkasan anova pada Tabel 3, menunjukkan  $p\text{-value} = 0,585$ .  $p\text{-value} > \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak mampu memprediksi pencapaian hasil belajar siswa. Dalam bahasa lain, dapat dikatakan bahwa minat baca tidak

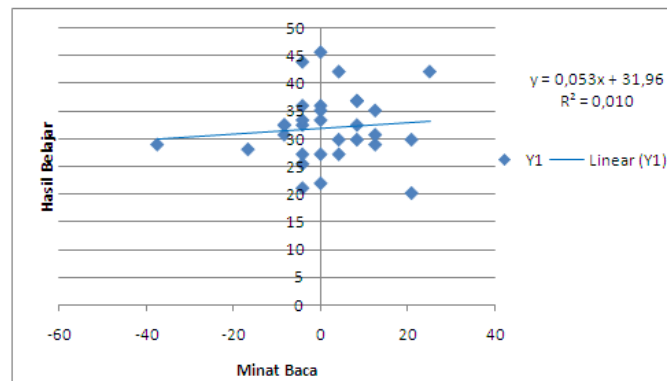
memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya, hasil analisis persamaan regresi hubungan minat baca dengan hasil belajar kognitif terdapat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Analisis Koefisien Persamaan Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,960	1,136		28,127	,000
	M_BACA	,053	,096	,102	,552	,585
a. Dependent Variable: HB						

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi hubungan antara minat baca dengan hasil belajar adalah  $Y =$

$31,960 + 0,053X_1$ . Grafik yang menggambarkan hubungan kedua variabel dengan persamaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Grafik Hubungan Minat baca dengan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran *Remap-TPS***

## PEMBAHASAN

Minat baca dapat mendorong siswa untuk giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima, sehingga dapat mencapai tujuan belajar optimal. Lebih lanjut mengenai minat baca, Listariono (2009:3) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan melafalkan atau mengeja apa yang ditulis atau hanya dalam hati, serta disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, minat baca sangat penting bagi perkembangan

seseorang khususnya siswa. Bashir & Mattoo (2012) menambahkan bahwa minat baca membantu siswa selalu baik dalam akademik dalam setiap situasi. Selain itu, siswa memperoleh makna dan pengetahuan yang diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Ogbodo (2010:234), Bhan & Gupta (2010), dan Singh (2011) juga menjelaskan minat baca memberikan peran terhadap keberhasilan dalam belajar.

Namun, hasil penelitian ini mengungkap bahwa sumbangan minat baca hanya sebesar 1,0% dalam menjelaskan hasil belajar biologi siswa, sedangkan 99,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain selain minat baca. Persamaan garis regresi hubungan antara minat baca dengan hasil belajar pada penelitian

ini adalah  $Y = 31,960 + 0,053X_1$ . Beberapa penelitian sejenis yang memberikan penjelasan mengenai sumbangan minat baca terhadap hasil belajar, misalnya oleh Hardi (2014) nilai koefisien regresi linier diperoleh sebesar 0,484 dan nilai keterandalan minat baca terhadap hasil belajar kognitif sebesar 8,6% ( $R^2 = 0,08$ ) dengan persamaan  $Y = 0,976 + 0,484X$ . Rendahnya sumbangan minat baca terhadap hasil belajar kognitif pada penelitian ini dimungkinkan penggunaan instrumen yang kurang cocok.

Pada penelitian ini, data minat baca siswa diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Drew (2008) menjelaskan bahwa pada penelitian pendidikan, umumnya data didapatkan dengan menggunakan instrumen yang ditujukan pada orang (misalnya siswa). Jika sesuatu terjadi selama proses pengumpulan data dan mengganggu proses pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan berbeda dengan data yang sebenarnya. Angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mengambil informasi yang akurat dari para pengisi angket.

Rendahnya sumbangan minat baca terhadap hasil belajar kognitif juga dapat dikaitkan dengan cara siswa membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca. Minat baca seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara ia membaca. Rooijackers (1991) menjelaskan bahwa ada lima cara membaca, yaitu membaca mencari arah, membaca secara global, membaca untuk mencari, membaca untuk belajar, dan membaca dengan sikap kritis. Dalam hal ini, dengan singkatnya waktu, siswa membaca hanya secara umum.

Hal lain yang dapat dijadikan alasan adalah terlalu banyaknya tugas dari sekolah sehingga tidak sempat untuk membaca buku biologi. Pernyataan tersebut didukung oleh Hughes-Hassell & Lutz (2006) yang mengemukakan bahwa siswa seringkali tidak memiliki minat membaca salah satunya karena siswa memiliki banyak tugas sekolah. Selain itu, Scholastic & Yankelovich (2008) menambahkan bahwa seringkali siswa tidak memiliki waktu untuk membaca atau tidak tertarik dengan buku yang akan dibaca.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa biologi, dan 2) kontribusi minat baca terhadap hasil belajar siswa adalah 1,0%, sedangkan 99,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar minat baca.

Atas dasar kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan dalam mengukur minat baca perlu adanya inovasi instrumen baru yang memungkinkan dapat mengurangi subjektivitas dalam penelitian. Adapun pada penelitian pendidikan, umumnya data didapatkan dengan menggunakan instrumen yang ditujukan pada manusia/orang (misalnya siswa), dan apabila sesuatu terjadi selama proses pengumpulan data yang mengganggu proses pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan berbeda dengan data yang sebenarnya, maka diperlukan instrumen sedemikian rupa sehingga dapat mengambil informasi yang akurat.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Acheaw, M.O & Larson A.G. 2014. Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 1130.
- Bashir, I. & Mattoo, N. H. 2012. A Study on Study Habits and Academic Performance Among Adolescents (14-19) Years. *International Journal of Social Science Tomorrow*. 1(5): 1-5.
- Bhan, K. S., & Gupta, R. 2010. Study Habits and Academic Achievement Among The Students Belonging to Scheduled Caste and Non Scheduled Caste Group. *Journal of Applied Research in Education*. 15(1): 1-9
- Drew, Clifford; *et al.* 2008. *Designing and Conducting Research in Education*. London: Sage Publication.
- Gambrell, L. B.; Palmer, B. M.; Codling, R. M.; Mazzoni, S. A. 1996. Assessing Motivation to Read. *The Reading Teacher*. 49 (7): 518-533.
- Ginting, V. 2005. Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 4 (4): 17-35.

- Hardi. 2014. *Pengaruh Minat Membaca Buku terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi*. (Online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php>), diakses 28 Maret 2015.
- Hidayat, H. & Aisah, S. 2013. Read Interest Co-Relational With Student Study Performance In IPS Subject Grade IV (Four) In State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 2 (1): 101-114.
- Hughes-Hassell, S. & Lutz, C. 2006. What Do You Want to Tell Us about Reading? A Survey of The Habits And Attitudes of Urban Middle School Students toward Leisure Reading. *Young Adult Library Services*. 1(1): 39-45.
- Karyono, H. 2007. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini*. Malang: Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang.
- Listariono. 2009. *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. UPT Perpustakaan. Materi Disajikan dalam Diklat Pengelolaan Perpustakaan Bagi Guru dan Pustakawan di desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Tanggal 19 Desember 2009.
- Ogbodo, R. O. 2010. Effective Study Habits in Educational Sector: Counseling Implications. *Edo Journal of Counseling*. 3(2): 229-239.
- Rooijackers. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sandjaja, S. 2005. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. (Online), (<http://www.digilib.its.ac.id>), diakses 29 Oktober 2014.
- Scholastic & Yankelovich. 2008. *Kids & Family Reading Report: Reading in The 21<sup>st</sup> Century: Turning The Page with Technology*. (Online), (<http://www.scholastic.com/readingreport>), diakses 31 Maret 2015.
- Singh, Y. G. 2011. Academic Achievement and Study Habits of Higher Secondary Students. *International Referred Research Journal*. 3 (27): 2.
- Wanjari, S. & Mahakulnar, V. 2011. Assesing Reading Habits of D.Ed. Trainee Teachers. *Indian Streams Research Journal*. 1: 76-81.